

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris perbedaan *abnormal return* dan *return saham* sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data pasar modal. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel akhir 9 perusahaan. Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga analisis data yang digunakan untuk uji hipotesis adalah *wilcoxon signed rank test*. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sub-sektor farmasi.
2. Terdapat perbedaan signifikan *return saham* sebelum dan selama pandemi covid-19 pada perusahaan sub-sektor farmasi.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti yang akan datang yaitu:

- a. Indikator penelitian ini hanya menggunakan variabel *abnormal return* dan *return saham*, sehingga perlu dipertimbangkan adanya indikator lainnya seperti harga saham, *Dividen Pay Out Ratio*.
- b. Data harga saham yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan saham. Selanjutnya, peneliti lain dapat menggunakan harga saham yang lebih mendekati reaksi pasar terhadap informasi agar dampak informasi terhadap pasar dapat terlihat lebih kuat.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran – saran dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Bagi perusahaan farmasi, agar dapat mempertahankan atau memperkuat fundamental perusahaan salah satunya kinerja keuangan, karena harga saham perusahaan farmasi masih rentan yang positif yang dapat mempengaruhi return saham farmasi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan farmasi untuk dapat melakukan tindakan untuk menjaga nilai perusahaannya yaitu return saham apabila terjadi peristiwa yang tidak terduga. Peristiwa COVID-19 dapat menjadi pembelajaran bagi pemerintah untuk membuat kebijakan yang dapat mendorong kemajuan pasar modal Indonesia.
2. Praktis
 - a. Bagi pemerintah Indonesia, disarankan dapat menjamin stabilitas makro ekonomi maupun non-ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas pasar modal.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku pasar sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan dampak sinyal suatu peristiwa yang dapat memengaruhi harga saham.